

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menuugnakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti tentang pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan mengkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, riset-riset dan program yang sudah ada serta dijalankan (Fadli, 2021). Peneliti menekankan pada penulisan kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam guna menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini instrumennya yakni peneliti itu sendiri, sehingga perlu adanya kecakapan menguasai kemampuan dalam kegiatan bertanya dan menganalisis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan cerita atau kata-kata untuk menjelaskan dan mendeskripsikan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial individu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen fundamental untuk memahami dan menafsirkan setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial setiap individu. Oleh karena itu, peneliti perlu menguasai teori agar dapat menganalisis kesenjangan yang muncul antara konsep teoritis dan fakta sebenarnya. (Waruwu, 2023). Lokasi penelitian yang dilakukan di SDN Kaligambir 04,

Ds. Kaligambir, Kec. Panggungrejo, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur guna mendapatkan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data – data sebagai bentuk upaya menghasilkan data yang valid, sehingga kehadiran peneliti sangat penting. Kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat di SDN Kaligambir 04. Penelitian ini menjadi penting karena adanya data - data yang akan dikumpulkan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian. Peneliti selalu hadir pada waktu penelitian yang dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Kaligambir 04 Ds. Kaligambir, Kec. Panggungrejo, Kab. Blitar. Penelitian ini akan dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peniliti secara langsung dengan usahanya sendiri melalui instrumen yang sudah dipersiapkan, diolah dan disajikan sendiri. Data primer yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berlangsung di SDN Kaligambir 04.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti pada penelitian ini berasal dari literatur penelitian yang sejenis sebelumnya untuk menunjang proses penelitian ini. Data sekunder didapatkan peneliti melalui studi literatur yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan menggunakan pengamatan secara menyeluruh dan sistematis terhadap hal – hal yang menjadi sumber informasi berguna dalam pengumpulan data. Observasi yang akan dilakukan untuk melihat, mencatat, serta memahami situasi perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04.

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Observasi

Sub Variabel	Aspek Yang Diamati
Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat	Kegiatan awal ekstrakurikuler pencak silat
	Kegiatan inti ekstrakurikuler pencak silat
	Kegiatan penutup ekstrakurikuler pencak silat
	Partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data tentang penelitian ini yaitu dilakukan untuk mengetahui hal – hal yang lebih mendalam permasalahan yang ada kepada responden. Wawancara yang telah disusun secara sistematis akan menghasilkan interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dalam lingkup alamiah, di mana inetraksi komunikasi ini mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan topik yang dibahas sebagai landasan utama dalam proses memahami kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Wawancara

Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Program unggulan pencak silat di SD	1. Persiapan program unggulan pencak silat. 2. Pelaksanaan program unggulan pencak silat. 3. Evaluasi dalam penerapan program unggulan pencak silat.	Kepsek : 1, 2, 3, Pelatih : 1 Kepsek : 8, 9 Pelatih : 2, 4, 6, 7, 8, 12 Kepsek : 11 Pelatih : 15
Faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04	1. Dukungan terkait adanya ekstrakurikuler pencak silat. 2. Pengaruh lingkungan sekitar peserta didik. 3. Minimnya perhatian terkait ekstrakurikuler pencak silat. 4. Penyesuaian waktu terkait pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat.	Kepsek : 10, 5 Pelatih : 3, Kepsek : 10 Pelatih : 13 Kepsek : 10 Pelatih : 13 Pelatih : 13
Solusi dari faktor penghambat Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04	1. Visi dan Misi yang jelas. 2. Sistem pembelajaran yang diterapkan.	Kepsek : 12 Pelatih : 14 Pelatih : 14

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan sebagai alat untuk mengumpulkan data – data pendukung yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Dokumentasi ini berupa foto, diambil dari awal penelitian hingga akhir penelitian yang akan dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini sebagai alat untuk mengukur, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati proses pembelajaran sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan. Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04. Instrumen ini menggunakan instrumen lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi saat kegiatan berlangsung.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan dari berbagai sumber kajian teori dan referensi yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Kemudian menentukan subjek dan objek yang akan diteliti, menetapkan fokus penelitian, dan konsultasi terkait permasalahan yang akan diteliti kepada dosen pembimbing dengan tujuan agar peneliti dapat paham serta dapat melanjutkan ketahap penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun kisi – kisi dan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan digunakan

dalam meneliti implementasi program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04. Kisi – kisi ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data – data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan serta mempermudah dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan

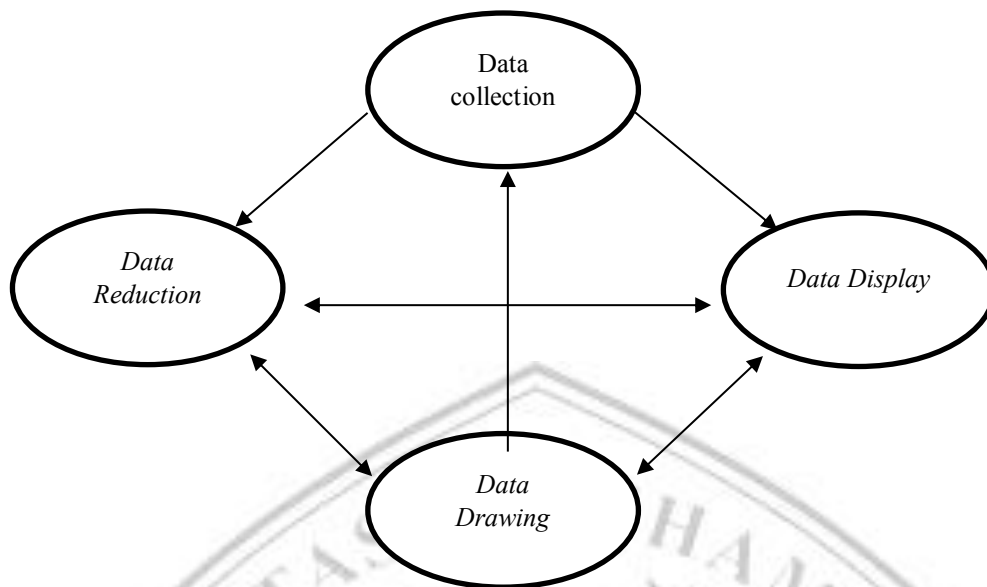
Tahap pelaksanaan merupakan implementasi terhadap penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data – data konkrit melalui instrumen yang sudah dibuat sebelumnya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakuakn sesuai dengan ruang lingkup yang akan diteliti. Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan serah terima surat izin penelitian ke pihak SDN Kaligambir 04.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang dilakukan setelah menganalisis data yang sudah diperoleh dari tahap sebelumnya yaitu tahap pelaksanaan. Dari hasil data analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang selanjutnya dituangkan kedalam laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut dibuat dan disesuaikan dengan aturan – aturan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan jenis penelitiannya.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang mencakup 4 tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya dijadikan menjadi sebuah data yang valid berbentuk laporan ilmiah.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil maupun data yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dari penelitian. Dalam prosesnya dimulai dengan mengkaji seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan hasil data yang sudah diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kaligambir 04, serta disusun secara naratif deskriptif dan bukan berbentuk angka.

4. Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan hasil yang didapat dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, peneliti harus pintar – pintar dalam mengolah data yang ada sehingga nantinya diperoleh hasil akhir penelitian yang dapat digunakan dalam evaluasi kegiatan ini.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi Teknik, sumber, dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Dalam menguji data tentang penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04. Setelah itu dilakukan observasi dan dokumentasi ke lapangan untuk mengkroscek data terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04 untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, objektif, serta dapat di pertanggungjawabkan

2. Triangulasi Sumber

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dengan mengecek sumber-sumber yang sesuai dengan

penelitian. Untuk menguji kredibilitas data terkait program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04. Dari hasil data yang sudah dianalisis ini maka peneliti dapat menguraikannya menjadi sebuah deskripsi yang menghasilkan sebuah sudut pandang.

